

ABSTRAK

Husna, Putri Roisa A. 2015. Hubungan *Adversity Quotient* dan *Emotional Intelligence* dengan Prokrastinasi Mengerjakan Tugas Akhir pada Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur di UIN Mailiki Malang. Skripsi. Fakultas Psikolog, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmat Aziz, M.Si

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, *Emotional Intelligence*, Prokrastinasi, Tugas Akhir, Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur

Setiap jenjang pendidikan selalu melauai tahap ujian sebagai tolok ukur hasil dari proses belajar, namun berbeda dengan jenjang pendidikan yang lain, pada tingkat Universitas mahasiswa yang akan dinyatakan lulus diwajibkan untuk membuat suatu karya ilmiah sebagai hasil akhir tahapan proses belajar mereka di tingkat Universitas. Tidak terkecuali pada mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur, disamping tugas-tugas akademik yang dirasa cukup banyak, mereka juga dituntut untuk membuat project sekaligus karya ilmiah berupa tugas akhir sebagai syarat kelulusan pada jenjang pendidikan tingkat strata 1 ini. Dalam mengerjakan tugas akhir ini tidak jarang mahasiswa melakukan prokrastinasi yang dapat menghambat cepat terselesaikannya tugas akhir mereka. Prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh faktor *adversity quotient* dan *emotional intelligence* seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *adversity quotient* dan *emotional intelligence* dengan prokrastinasi mengerjakan tugas akhir. Penelitian ini diharapkan mampu mengurangi angka prokrastinasi dengan mengasah *adversity quotient* dan *emotional intelligence* yang telah dimiliki sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maliki Malang yang sedang mengerjakan Tugas Akhir dengan jumlah responden 32 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampling Jenuh, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala *adversity quotient*, skala *emotional intelligence* dan skala prokrastinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui 28% atau 9 mahasiswa mempunyai tingkat *adversity quotient* yang tinggi dan 72% atau 23 mahasiswa mempunyai tingkat *adversity quotient* yang sedang. Selanjutnya, diketahui 53% atau 17 mahasiswa mempunyai tingkat *emotional intelligence* yang tinggi dan 47% atau 15 mahasiswa mempunyai tingkat *emotional intelligence* yang sedang. Terakhir, diketahui 84% atau 27 mahasiswa mempunyai tingkat prokrastinasi mengerjakan tugas akhir yang sedang dan 16% atau 5 mahasiswa mempunyai tingkat prokrastinasi mengerjakan tugas akhir yang rendah. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel *adversity quotient* dengan prokrastinasi, namun tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel *emotional intelligence* dengan prokrastinasi